

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan teknik sampling, 3) Identifikasi Variabel dan Defenisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan Data 6) Pengolahan Data, 7) Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa, agar dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Desain dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2016a). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas

1.2 Populasi, sampel, dan teknik Sampling

1.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat berumur 17 – 45 tahun di RT 002 RW 004 Kelurahan Siwalima Kecamatan Pulau – pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru berjumlah 50 orang.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Anggota Masyarakat berumur 17 – 45 Tahun di RT 002 RW 004 Kec. Pulau – pulau Aru. Kabupaten Kepulauan Aru. Berjumlah 20 Orang.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Bersedia untuk menjadi responden
2. Usia dari 17 sampai 45 tahun
3. Memiliki handphone yang terhubung dengan aplikasi Whatsapp

Kriteria eksklusi adalah kriteria sampel yang tidak layak untuk diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yang pada saat penelitian dalam keadaan sakit
2. Responden yang tidak dijumpai saat penelitian atau sulit dihubungi pada saat melaksanakan penelitian

1.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian dikutip dalam (Nursalam, 2016). Sampling pada penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling dengan teknik purposive sampling*.

Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Notoatmodjo, 2016a)

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Notoatmodjo, 2016a)

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Notoatmodjo, 2016a). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan Masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, 2016a). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati (observasi) ini penting karena hal yang diamati tersebut membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal tersebut. Sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji lagi oleh orang lain **Invalid source specified.**

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Kepulauan Aru

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu kejadian tertentu.	Indikator Pengetahuan tentang pertolongan pertama : 1. Pengertian Pertolongan pertama 2. Tujuan pertolongan pertama 3. Langkah-langkah yang benar dalam penanganan pertolongan pertama 4. Apa yang dimaksud dengan kecelakaan lalu lintas 5. Sebutkan faktor penyebab	Kuesioner	Ordinal	1. Pengetahuan baik : bila 76-100%. 2. Pengetahuan cukup : bila 56-75%. 3. Pengetahuan kurang: bila <56%.

Variabel Dependen Perilaku Masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas	Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari.	Indikator Perilaku : 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner Skala Guttman 1. Positif Nilai Skor $T >$ Mean T 2. Negatif Nilai Skor $T <$ Mean T

3.4 Prosedur Penelitian

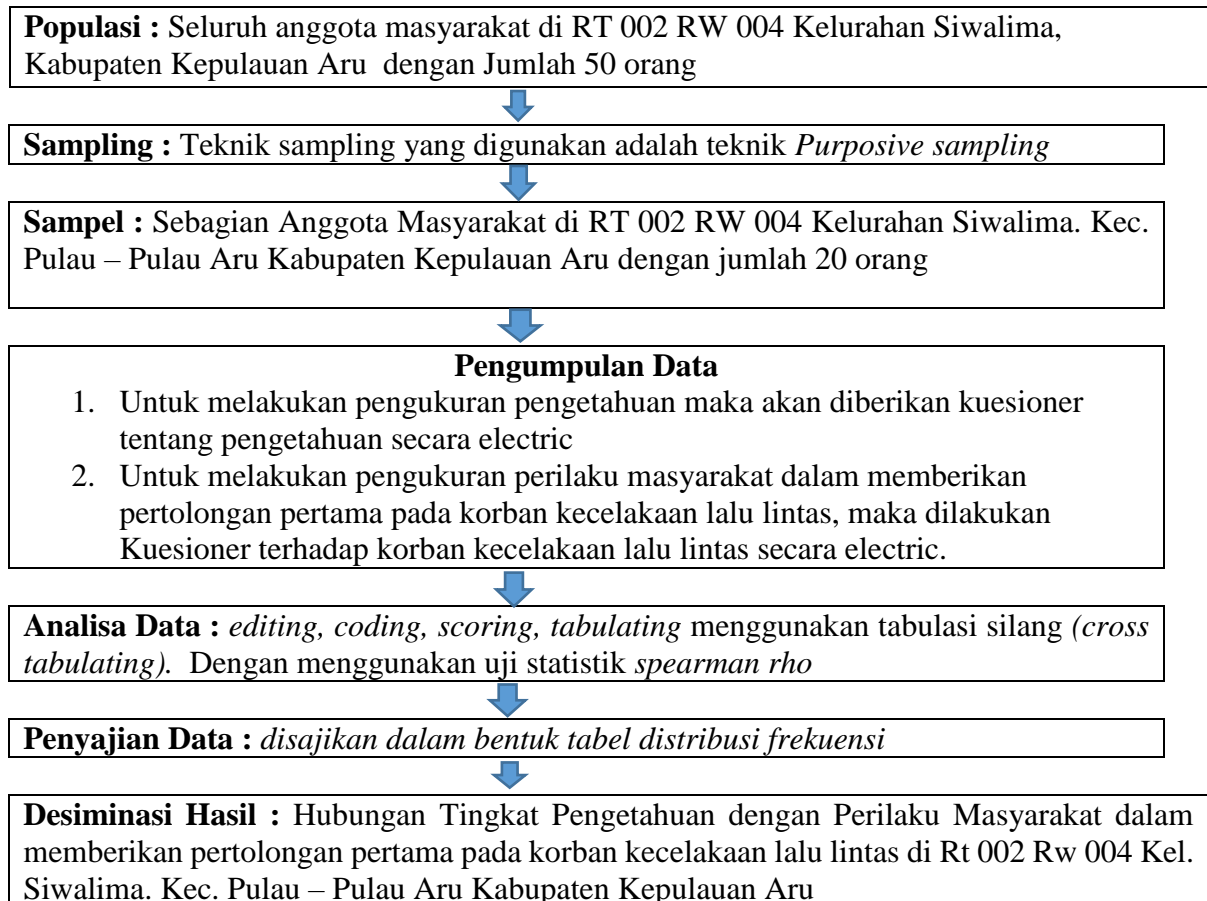
1. Penelitian dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk bisa mendapat permasalahan yang akan digunakan sebagai topik penelitian.
2. Setelah permasalahan telah didapat dan judul telah di acc oleh kedua pembimbing, maka selanjutnya judul tersebut dibawah ke prodi untuk di screening
3. terlebih dahulu agar tidak sama dengan kaka tingkat sebelumnya.
4. Setelah judul telah di screening dan dinyatakan lolos maka, selanjutnya peneliti mulai untuk meminta studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian Di Kabupaten Kepulauan Aru

5. Surat yang telah diterima kemudian diantarkan Kesbangpol Kabupaten Kepulauan Aru, Dinas Kesehatan Kabupaten, UPT Puskesmas Siwalima Kabupaten Kepulauan Aru.
6. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Wawancara mendalam (*indeep interview*) yang dilakukan kepada informan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
7. Setelah itu, peneliti mulai menanyakan tentang kesediaan dari para responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dibuat. Jika para responden yang dipilih telah bersedia maka selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan (*inform consent*) untuk di tanda-tangani guna sebagai bukti persetujuan antara peneliti dan responden.
8. Peneliti mulai melakukan pengambilan data pada responden dengan memberikan kuisioner pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas serta mewawancarai para responden tersebut.
9. Setelah semua data terkumpul maka dibuat pengolahan data editing, coding dan tabulating kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat dalam memberikan Pertolongan Pertama pada korban Kecelakaan lalu lintas dilakukan uji bivariat dan selanjutnya dilakukan tabulasi silang (*cross tabulating*).
10. Setelah semua data telah selesai maka selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian

3.5 Kerangka Kerja

Langka – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja yaitu pertahapan dalam suatu penelitian. Adapun kerangka kerja sebagai dalam penelitian ini sebagai berikut :



3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang utama dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utamm dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Oleh karena itu ada beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan diantaranya yaitu, observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), sumber-sumber

data sekunder, dokumentasi maupun gabungan dari semuanya (Notoatmodjo, 2016a). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan wawancara pada masyarakat di RT 002 RW 004 Kelurahan Siwalima, Kabupaten Kepulauan Aru dengan cara mengamati menggunakan panca indra terhadap responden pada saat memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulis lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2016a). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, Kuesioner digunakan untuk mengetahui Hubungan Tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

a. Uji validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti dilakukan uji validitas dengan rumus *r Product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi
N : Jumlah sampel
Valid $r_{xy} > r_{xy}$ tabel
Tidak valid $r_{xy} < r_{xy}$ tabel

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien alpha. Koefisien alpha ini berkisar antara 0 sampai 1. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Mengetahui realibilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut (Arikunto, 2016).

3.6.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RT 002 RW 004 Kelurahan Siwalima, Kecamatan Pulau – Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru dilaksanakan mulai pada bulan Maret – Juli 2021. Dengan pengajuan surat studi pendahuluan dan penelitian yang dilakukan di bulan Maret dengan pengambilan data, dan melakukan wawancara terhadap beberapa responden dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan.

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan serta perbaikan isi formulir ataupun kuisisioner tersebut. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data responden sehingga peneliti tidak meminta responden untuk melengkapinya lagi (Setiadi, 2013).

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau mungkin perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut

3.7.2 Coding

Coding Merupakan tahap kedua setelah editing dimana penelitian memberikan kode pada setiap kategori dalam variabel (Setiadi, 2013). Setelah lembar kuesioner di terima oleh peneliti, penelitian kembali memastikan relevansi atau kesesuaian jawaban. Setelah diperiksa tahap berikutnya adalah pemberian tanda (*coding*).

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numerik* (angka) yang berurutan, sebagai berikut:

1) Coding data umum

1. Responden

Responden 1	Kode 1
Responden 2	Kode 2
Dan seterusnya	

2. Jenis Kelamin

Laki-laki	Kode 1
Perempuan	kode 2

3. Usia

17-25 tahun	Kode 1
26-35 tahun	Kode 2
36-45 tahun	Kode 3
> 45 Tahun	Kode 4

4. Pendidikan

SD	Kode 1
SMP	Kode 2
SMA	Kode 3
Perguruan Tinggi	Kode 4

5. Pekerjaan

Tidak bekerja	Kode 1
Petani	Kode 2
Buruh	Kode 3
Pegawai swasta	Kode 4
Pegawai negeri sipil	Kode 5
Polri/TNI/Pensiun	Kode 6

2) *Coding* data khusus

1. Pengetahuan

Baik : 76-100	Kode 1
Cukup: 56-75	Kode 2
Kurang: <56	Kode 3

2. Perilaku

Positif nilai skor $T > \text{Mean } T$	Kode 1
Negatif nilai skor $T < \text{Mean } T$	Kode 2

3.7.3 *Scoring*

Setelah data terkumpul dari seluruh responden, maka peneliti memeriksa kembali dan menyesuaikan data dengan semula apa sudah sesuai dengan yang diinginkan ataukah belum.

1. *Scoring* pengetahuan

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

2. *Scoring* Perilaku

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

3.7.4 *Tabulating*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program komputer, proses selanjutnya adalah pembersihan data (data cleaning) yaitu pengoreksian data sehingga tidak ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Pengolahan dilakukan juga dengan memvisualisasikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, teks, dan grafik dengan menggunakan perangkat komputer (Arikunto, 2016). . Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui hasil dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian data tersebut disusun dan diseleksi dan kemudian dilakukan *cross tabulating*.

3.7.5 *Analisa Data*

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat yakni analisis yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antar 2 variabel atau lebih yang diteliti. Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan Tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Dalam penelitian ini analisa data menggunakan uji bivariat Spearman Rho dan dilakukan *cross tabulating* (tabulasi silang).

3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), terdapat empat prinsip etika penelitian antara lain sebagai berikut :

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat & martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan / inform consent kepada pasien subjek penelitian. Setelah di berikan penjelasan, lembar persetujuan / inform consent diberikan kepada pasien subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia di teliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan.

3.8.3 Keadilan & inklusivitas / keterbukaan

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat & kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya

berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu mengurangi rasa sakit, cedera, maupun kematian subjek penelitian.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang diakui belum dapat terpenuhi dan menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi pandemik Covid-19 sehingga dalam proses pengambilan data tidak bisa mengumpulkan responden sesuai kriteria sekaligus karena harus dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk proses pengambilan data.
2. Dalam proses pengisian kuesioner, responden harus didampingi karena kebanyakan responden belum sepenuhnya mengerti petunjuk dalam pengisian kuesioner. Hal ini menyebabkan hasil yang didapatkan tidak sesuai, sehingga peneliti harus memeriksa kembali jawaban – jawaban dari responden dan melengkapi data – data yang belum lengkap.